

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dengan serangkaian prosedur dan tahapan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian dengan tujuan memecahkan masalah atau mencari jawaban terhadap suatu masalah²⁷.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu, situasi atau kelompok tertentu. Dalam penelitian deskriptif tidak memerlukan landasan teoritis rumit atau pengajuan hipotesis tertentu, hanya satu variabel, dan termasuk penelitian mengenai gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih²⁸.

Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan agar peneliti lebih mengenal lingkungan penelitian dan dapat terjun langsung kelapangan²⁹. Selanjutnya untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dan perspektif partisipan yang diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut³⁰.

Peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Peneliti bertindak sebagai fasilitator dan realitas dikonstruksikan oleh subjek penelitian, serta bertindak

²⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode- Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), 8.

²⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komuniakasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 12.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 2.

³⁰ Rosady Ruslan, *Op.Cit. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, 215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai aktivis yang ikut memberikan makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksikan subjek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam Jl. Veteran No. 6 Padang Baru dan waktu penelitian dari Bulan Juli hingga Agustus 2018.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data ini dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survei dan observasi.³¹

Dalam penelitian ini, data diperoleh peneliti secara langsung melalui hasil wawancara mengenai permasalahan yang diteliti, yaitu strategi komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mempromosikan Pariwisata di Kabupaten Agam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu³². Data ini bersifat melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti observasi, dokumentasi, buku, laporan, dan jurnal.

³¹ *Ibid*, 138.

³² *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerjasama, mau diajak berdiskusi dan membahas hasil penelitian serta memberikan petunjuk kepada siapa saja, peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam tentang suatu masalah³³.

Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang terdiri dari satu orang informan kunci dan tiga orang informan pendukung. Informan kunci dalam hal ini ialah Kepala Bidang Pengembangan dan Promosi Pariwisata serta informan pendukung dari Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata, Kepala Seksi Penataan Ruang Potensi Wisata, dan Kepala Seksi Pengembangan Kelembagaan dan Kemitraan Pariwisata.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh makna yang rasional, maka observasi perlu diperkuat dengan wawancara.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*Depth Interview*). Wawancara mendalam adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung

³³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2010), Ed. II, 283.

bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Tujuan untuk melengkapi informasi dalam analisis data.

Penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi yang bersangkutan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

F. Validitas Data

Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Pada penelitian ini validitas data yang penulis gunakan adalah triangulasi data. Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset. Artinya, kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperoleh memenuhi unsur reliabilitas dan validitas atau tidak.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data sesuai dengan topik – topik pembahasan.
2. Reduksi data, yakni memeriksa kelengkapan data, proses pemilihan data, perhatian pada penyederhaan, mencari kembali data yang kurang serta mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik – topik pembahasan.
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (Conduction drawing and vertification) merupakan kegiatan akhir dari analisa data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengelolaan data, maka analisis data dilakukan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengelolaan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan buka angka-angka. Teknik ini menjelaskan dengan kalimat dan kemudian dianalisa dengan menggunakan asumsi dan kerangka pikir sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.